

## ANALISIS IMPLEMENTASI METODE SIX SIGMA DAN KAIZEN TERHADAP KINERJA OPERASIONAL DEPARTEMEN SLITTING PT LAMI PACKAGING INDONESIA

**Rizky Faturohman<sup>1</sup>, Wahid Sumarjo<sup>2</sup>, Riki Gana Suyatna<sup>3</sup>**

[rizkyfaturohmn@gmail.com](mailto:rizkyfaturohmn@gmail.com)<sup>1</sup>, [wahid.sumarjo@gmail.com](mailto:wahid.sumarjo@gmail.com)<sup>2</sup>, [riki.gana23@gmail.com](mailto:riki.gana23@gmail.com)<sup>3</sup>

Universitas Primagraha

### ABSTRAK

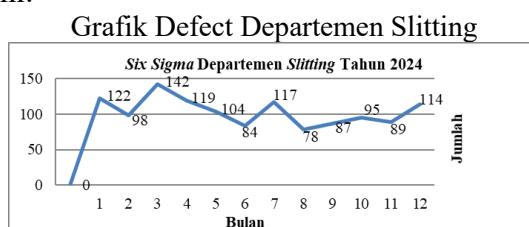
Six Sigma dan Kaizen merupakan dua pendekatan yang efektif dalam meningkatkan kualitas dan efisiensi produksi. Six Sigma berfokus pada lima tahapan Define, Measure, Analyze, Improve, dan Control (DMAIC) untuk mengurangi variasi dan cacat dalam proses. Sementara itu, Kaizen menekankan perbaikan berkelanjutan dengan pendekatan lima M (manusia, mesin, metode, material, dan pengukuran) serta lima langkah 5S (seiri, seiton, seiketsu, seiso, shitsuke). Kombinasi kedua metode ini diyakini mampu memperbaiki kinerja operasional secara menyeluruhan dan berkelanjutan pada proses produksi, khususnya di departemen slitting. Penelitian ini bertujuan untuk menguji implementasi Six Sigma dan Kaizen terhadap kinerja operasional. Pendekatan kuantitatif digunakan dengan teknik analisis SPSS. Teknik pengumpulan data diperoleh melalui kuesioner dan juga informasi yang mencakup penelitian ini. Menggunakan Analisis data regresi linear berganda. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan pendekatan purposive sampling. Adapun data yang diambil dalam penelitian ini berjumlah 123 responden yang terdapat di departemen slitting. Hasilnya adalah implementasi Six sigma dan Kaizen dapat meningkatkan kinerja operasional di departemen slitting PT Lami Packaging Indonesia.

**Kata Kunci:** Implementasi, Six Sigma, Kaizen, Kinerja Operasional, Slitting.

### PENDAHULUAN

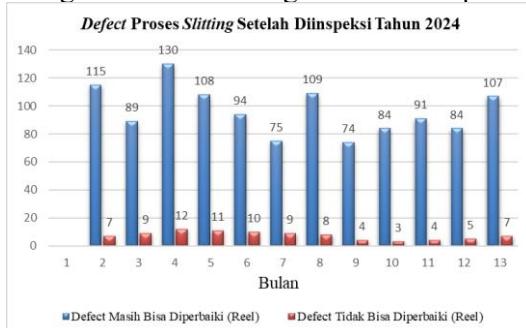
Kondisi operasional yang tidak terkontrol dapat mengganggu sistem produksi dan menyebabkan penurunan produktivitas. Kondisi ini berkaitan dengan sistem manajemen mutu pabrik pengemasan karena semakin sering terjadi kondisi operasional yang tidak terkontrol maka akan semakin mempengaruhi hasil produksi, karena akan banyak produk yang terbuang. Mesin dan manusia merupakan peranan yang sangat penting dalam produksi. Produksi perusahaan sangat penting karena menjadi kunci dalam mengatur sistem produksi, meningkatkan efisiensi sumber daya, dan memenuhi standar mutu yang dibutuhkan perusahaan agar dapat bersaing dengan produk pesaing (Irpan M dkk., 2025).

Beberapa tahun terakhir telah terjadi penurunan produktivitas terjadi dalam proses slitting, yang dianggap sebagai penyebab utama penurunan efektivitas produksi. Departemen slitting harus menangani output produksi yang rendah, kesalahan gulungan dan pemborosan yang tinggi dalam operasi ini. Proses produksi tentu akan menjadi tidak efisien akibat keadaan ini.



Dapat diketahui pada grafik di atas bahwa nilai mengalami fluktuasi dari bulan januari sampai bulan desember, nilai ini menunjukkan bahwa departemen slitting belum bisa memenuhi target yang diinginkan di mana target departemen slitting sebesar 34 reel untuk setiap bulannya. Hal ini mempengaruhi kualitas, serta menaikkan biaya operasi yang digunakan.

Diagram Proses Slitting Setelah Diinspeksi



Dapat diketahui pada bahwa Grafik di atas menunjukkan jumlah defect yang terjadi pada proses Slitting selama periode Januari–Desember 2024. Hasil ini menggambarkan bahwa proses slitting masih memiliki potensi perbaikan dalam hal pengendalian kualitas. Penerapan metode Six Sigma dan Kaizen dapat membantu mengidentifikasi akar penyebab defect secara sistematis, mengurangi variasi proses yang menyebabkan ketidakkonsistenan kualitas serta meningkatkan efisiensi operasional dan menurunkan jumlah defect secara berkelanjutan. Kualitas suatu produk akan terpengaruh oleh varian yang berlebihan, yang dapat mengakibatkan kualitas yang buruk. Output produksi yang tidak memenuhi target, kinerja operasi yang buruk dan pemborosan semua itu dapat dicegah atau dikurangi (Panjaitan F., Winarno., & Azizah F, 2022).

Six Sigma adalah metode komprehensif dan adaptif untuk meraih, menjaga, serta meningkatkan kinerja bisnis. Six Sigma dikatakan berhasil dan kompeten untuk mencapai tujuan perusahaan. Six Sigma dapat diterapkan dalam lima langkah untuk meningkatkan kinerja bisnis, mendefinisikan, mengukur, menganalisis, meningkatkan, dan mengendalikan. Setiap langkah memerlukan verifikasi dan pemutakhiran proses, persyaratan pelanggan, serta masalah atau peluang (Taufik Alfin Ashari & Yohanes Anton Nugroho, 2022).

Kaizen adalah proses perbaikan yang berkelanjutan, datar periksa lima M (manusia, pengukuran, metode, mesin, dan material) dan rencana lima langkah (seiri, seiton, seiketsu, dan shitsuke) adalah dua alat implementasi kaizen yang dapat digunakan untuk mengurangi kekurangan. Kaizen adalah proses berkelanjutan yang menghasilkan hasil yang diinginkan, bukan perbaikan cepat (Taufik Alfin Ashari & Yohanes Anton Nugroho, 2022).

Menurut hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Akbar (2024), diketahui bahwa hasil menunjukkan Six Sigma berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Operasional. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Agustina., N (2025). Hasil Penelitian oleh Indrawan dan Sari (2021) menemukan bahwa penerapan Six Sigma berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja operasional. Selanjutnya, Yulianto (2020) juga menemukan bahwa Six Sigma berpengaruh negatif terhadap kinerja operasional pada industri tekstil. Sedangkan temuan yang dilakukan oleh Safitriani, D. (2023) bahwa Six Sigma tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja operasional. Hasil temuan ini didukung oleh Riyadi S (2022) hasil regresi menunjukkan bahwa variabel Six Sigma tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja operasional.

## METODOLOGI

Metode penelitian kuantitatif mencakup beberapa langkah, seperti perencanaan penelitian yang matang, pemilihan sampel yang mewakili keseluruhan kelompok, pengumpulan data melalui alat seperti kuesioner, dan penggunaan metode statistik untuk menganalisis data. Tujuan utamanya adalah mendapatkan hasil yang dapat diukur dan

diverifikasi dengan statistik untuk mendukung atau menantang pertanyaan penelitian (Wajdi dkk., 2022).

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui secara langsung dari responden menggunakan kuesioner dengan format tertutup. Kuesioner, yang berisi pernyataan-pernyataan terkait implementasi Six Sigma, Kaizen, dan kinerja operasional. Kuesioner disusun berdasarkan indikator setiap variabel. Sedangkan data sekunder diperoleh dalam bentuk laporan maupun informasi lainnya yang berasal dari literatur serta sumber informasi yang terkait dengan penelitian ini. Seperti arsip perusahaan dan buku-buku referensi yang menjelaskan mengenai mutu, efisiensi, dan performa operasional (Sugiyono 2023:104)

Analisis data pada studi ini adalah pendekatan kuantitatif. Proses dalam analisis data mencakup pengelompokan informasi berdasarkan variabel serta jenis partisipan, pembuatan tabel data berdasarkan variabel dan seluruh responden, penyajian informasi untuk setiap variabel yang diteliti, serta melakukan kalkulasi untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Wajdi dkk., 2022).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pengaruh Implementasi Metode Six Sigma Terhadap Kinerja Operasional**

Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa nilai t-hitung sebesar  $4,342 > t\text{-tabel } 1,979$  dengan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$ , disimpulkan bahwa ( $H_0$ ) ditolak dan ( $H_1$ ) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa implementasi metode six sigma memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja operasional departemen slitting. Ini menggambarkan bahwa semakin tinggi implementasi metode Six sigma yang dilakukan pembisnis maka akan semakin tinggi pula kinerja operasional yang terdapat pada departemen slitting.

Hasil penelitian ini selaras dengan beberapa penelitian sebelumnya (Nugroho dkk., 2024) menyatakan bahwa Six Sigma meningkatkan efisiensi operasional dan menurunkan tingkat kerusakan produk. Hasil penelitian ini didukung oleh Akbar (2024), diketahui bahwa hasil menunjukkan Six Sigma berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Operasional.

### **Pengaruh Implementasi Metode Kaizen Terhadap Kinerja Operasional**

Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa nilai t-hitung untuk Kaizen ( $X_2$ ) sebesar  $3,782 > t\text{-tabel } 1,979$  dan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Hal ini menunjukkan implementasi metode Kaizen memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja operasional departemen slitting. Ini menggambarkan bahwa semakin tinggi instensitas implementasi Kaizen yang dilakukan karyawan maka akan semakin tinggi pula kinerja operasional yang terdapat pada departemen slitting.

Hasil penelitian ini selaras dengan beberapa penelitian sebelumnya (Tri dkk., 2019) yang menunjukkan bahwa penerapan 5S meningkatkan efisiensi kerja. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Latief., dkk (2023) bahwa kaizen berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja operasional.

### **Pengaruh Implementasi Metode Six Sigma Dan Kaizen Terhadap Kinerja Operasional**

Hasil uji secara simultan diperoleh nilai f-hitung sebesar  $13,088$  dan f-tabel sebesar  $3,07$ . Karena nilai f-hitung  $13,088 > f\text{-tabel } 3,07$  dan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima. Secara simultan implementasi metode Six Sigma dan Kaizen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja operasional departemen slitting. Hal ini menandakan semakin tinggi implementasi metode Six sigma dan Kaizen maka akan

semakin tinggi kinerja operasional pada departemen slitting.

Hasil penelitian ini mendukung teori manajemen operasional yang menyatakan bahwa perpaduan strategi peningkatan kualitas (Six Sigma) dan perbaikan berkelanjutan (Kaizen) merupakan faktor penting dalam mencapai keunggulan operasional (operational excellence). Secara simultan, implementasi Six Sigma dan Kaizen memberikan dampak yang saling melengkapi yaitu Six Sigma berfokus pada data-driven improvement dan pengurangan cacat. Sedangkan, Kaizen memperkuat budaya kerja dan keterlibatan pekerja di tingkat operasional. Kombinasi keduanya menciptakan sistem operasional yang lebih stabil, disiplin, dan berorientasi hasil. Hal ini berkontribusi terhadap peningkatan indikator kinerja operasional seperti efisiensi, produktivitas, kualitas, kecepatan proses, dan keandalan sistem.

## KESIMPULAN

Dari hasil analisis dan interpretasi data, dapat disimpulkan bahwa: Six Sigma memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja operasional departemen slitting. Ini menggambarkan bahwa semakin tinggi implementasi metode Six Sigma yang dilakukan pembisnis maka akan semakin tinggi pula kinerja operasional yang terdapat pada departemen slitting. Six Sigma berpengaruh signifikan terhadap kinerja operasional, terutama dalam aspek pengurangan cacat dan peningkatan efisiensi proses.

Kaizen memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja operasional departemen slitting. Ini menggambarkan bahwa semakin tinggi instensitas implementasi Kaizen yang dilakukan karyawan maka akan semakin tinggi pula kinerja operasional yang terdapat pada departemen slitting. Kaizen juga berpengaruh signifikan terhadap kinerja operasional, terutama dalam pembentukan budaya kerja yang tertib, bersih, dan disiplin.

Secara simultan implementasi metode Six Sigma dan Kaizen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja operasional departemen slitting. Hal ini menandakan semakin tinggi implementasi metode Six sigma dan Kaizen maka akan semakin tinggi kinerja operasional pada departemen slitting. Kedua metode secara simultan mampu menjelaskan dan menunjukkan bahwa kombinasi pendekatan sistematis (Six Sigma) dan budaya kerja (Kaizen) sangat efektif dalam peningkatan kinerja operasional.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, N. (2025). Efektivitas Lean Six Sigma Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Dinamika, Stie Stekom*.
- Agustina, N. (2025). Efektivitas Lean Six Sigma Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Dinamika, Stie Stekom*.
- Akbar, M. A. (2024). Penerapan Six Sigma Untuk Meningkatkan Kualitas Dan Mengurangi Cacat Produk.
- Akbar, M. A. (2024). Penerapan Six Sigma Untuk Meningkatkan Kualitas Dan Mengurangi Cacat Produk.
- Al-Faritsy, A., & Apriliani, C. (2022). Analisis Pengendalian Kualitas Untuk Mengurangi Cacat Produk Tas Dengan Metode Six Sigma Dan Kaizen. In *Jci Jurnal Cakrawala Ilmiah* (Vol. 1, Issue 11). <Http://Bajangjournal.Com/Index.Php/Jci>
- Al-Faritsy, A., & Apriliani, C. (2022). Analisis Pengendalian Kualitas Untuk Mengurangi Cacat Produk Tas Dengan Metode Six Sigma Dan Kaizen. In *Jci Jurnal Cakrawala Ilmiah* (Vol. 1, Issue 11). <Http://Bajangjournal.Com/Index.Php/Jci>
- Al-Homaidi, E. A., Farhan D, N. H., Alahdal, W. M., Khaled D, A. S., & Qaid, M. M. (2021). Factors Affecting The Profitability Of Indian Listed Firms: A Panel Data Approach. In *Int. J. Business Excellence* (Vol. 23, Issue 1). Amu.
- Al-Homaidi, E. A., Farhan D, N. H., Alahdal, W. M., Khaled D, A. S., & Qaid, M. M. (2021). Factors Affecting The Profitability Of Indian Listed Firms: A Panel Data Approach. In *Int.*

- J. Business Excellence (Vol. 23, Issue 1). Amu.
- Amrullah, A. K. (2022). Pengaruh Budaya Kaizen Dan Disiplin Kerja Terhadap Reward Yang Berdampak Pada Kinerja Karyawan. Jurnal Lppm Pelita Bangsa.
- Amrullah, A. K. (2022). Pengaruh Budaya Kaizen Dan Disiplin Kerja Terhadap Reward Yang Berdampak Pada Kinerja Karyawan. Jurnal Lppm Pelita Bangsa.
- Arif Munandar, N. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan Kombinasi.
- Arif Munandar, N. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan Kombinasi.
- Asrulla, Risnita, Jailani, S., & Jeka, F. (2023). Populasi Dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) Dalam Pendekatan Praktis. <Https://Www.Researchgate.Net/Publication/386875018>
- Asrulla, Risnita, Jailani, S., & Jeka, F. (2023). Populasi Dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) Dalam Pendekatan Praktis. <Https://Www.Researchgate.Net/Publication/386875018>
- Azis, D., & Vikaliana, R. (2023). Pengendalian Kualitas Produk Menggunakan Pendekatan Six Sigma Dan Kaizen Sebagai Upaya Pengurangan Kecacatan Produk. In Jurnal Intent (Vol. 6, Issue 1).
- Azis, D., & Vikaliana, R. (2023). Pengendalian Kualitas Produk Menggunakan Pendekatan Six Sigma Dan Kaizen Sebagai Upaya Pengurangan Kecacatan Produk. In Jurnal Intent (Vol. 6, Issue 1).
- Fauzan, M., Kusuma, N., & Aristriyana, E. (2023). Intriga : Info Teknik Industri Galuh Jurnal Mahasiswa Teknik Industri Peningkatan Kualitas Produk Ragela (Gamis) Dengan Menggunakan Metode Six Sigma Pada Perusahaan Cv. Prima Global Di Majalengka (Vol. 01, Issue 01).
- Fauzan, M., Kusuma, N., & Aristriyana, E. (2023). Intriga : Info Teknik Industri Galuh Jurnal Mahasiswa Teknik Industri Peningkatan Kualitas Produk Ragela (Gamis) Dengan Menggunakan Metode Six Sigma Pada Perusahaan Cv. Prima Global Di Majalengka (Vol. 01, Issue 01).
- Ferdiansyah, A. (2011). Manajemen Produksi dan Operasi. Jakarta: Kencana.
- Ferdiansyah, A. (2011). Manajemen Produksi dan Operasi. Jakarta: Kencana.
- Gunawan, A., Kusnadi, & Hamdani. (2021). Analisis Produktivitas Tenaga Kerja Dengan Metode Marvin E. Mundel Pada Cv. Mulia Tata Sejahtera. Serambi Engineering, Vi(3).
- Gunawan, A., Kusnadi, & Hamdani. (2021). Analisis Produktivitas Tenaga Kerja Dengan Metode Marvin E. Mundel Pada Cv. Mulia Tata Sejahtera. Serambi Engineering, Vi(3).
- Hardiana, C. D., & Setiawan, S. (2021). Pengaruh Supply Chain Management (Scm), Manajemen Kualitas Dan Strategi Inovasi Terhadap Kinerja Operasional Pada Perusahaan Manufaktur Di Kawasan Delta Silicon Cikarang.
- Hardiana, C. D., & Setiawan, S. (2021). Pengaruh Supply Chain Management (Scm), Manajemen Kualitas Dan Strategi Inovasi Terhadap Kinerja Operasional Pada Perusahaan Manufaktur Di Kawasan Delta Silicon Cikarang.
- Hidayat, I. K., & Suseno. (2023). Analisis Pengendalian Kualitas Bracket Dengan Menggunakan Metode Six Sigma (Dmaic). Vol.2,No 10.
- Hidayat, I. K., & Suseno. (2023). Analisis Pengendalian Kualitas Bracket Dengan Menggunakan Metode Six Sigma (Dmaic). Vol.2,No 10.
- Hotmaulina. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif.
- Hotmaulina. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif.
- Indrawan, A., & Sari, M. P. (2021). Analisis Dampak Implementasi Six Sigma Terhadap Kinerja Operasional Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. Jurnal Manajemen Produksi Dan Operasi, 8(2), 115–126.
- Indrawan, A., & Sari, M. P. (2021). Analisis Dampak Implementasi Six Sigma Terhadap Kinerja Operasional Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. Jurnal Manajemen Produksi Dan Operasi, 8(2), 115–126.
- Irpan, M., Fatiurohman, R., & Rosiana, S. (2025). Implementasi Pemeliharaan Otonom Untuk Pengendalian Kualitas Dalam Proses Slitting Di Pt Lami Packaging Indonesia. Bisnis Dan Akuntansi, 4(1), 228–236. <Https://Doi.Org/10.58192/Profit.V4i1.2989>

- Irpan, M., Faturohman, R., & Rosiana, S. (2025). Implementasi Pemeliharaan Otonom Untuk Pengendalian Kualitas Dalam Proses Slitting Di Pt Lami Packaging Indonesia. Bisnis Dan Akuntansi, 4(1), 228–236. <Https://Doi.Org/10.58192/Profit.V4i1.2989>
- Junaris, I., & Haryanti, N. (2024). Pengaruh Kualitas Produk Dan Citra Merek Terhadap Keputusan Pembelian Buku Di Store Intrans Publishing Malang. In Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi. <Http://Ejournal.Unikama.Ac.Idhal|57>
- Latiep, I., Majid, B., & Halik, J. (2023). Penerapan Konsep Kaizen Dalam Upaya Peningkatan Brand Awareness Pada Universitas Megarezky. In Accounting Profession Journal (Apaji) (Vol. 5, Issue 2).
- Latiep, I., Nurhasanah, N., & Saputra, D. (2023). Penerapan Kaizen dalam Meningkatkan Efisiensi Proses Produksi. Jurnal Inovasi dan Operasional, 8(1), 55–66.
- Manggala, S. (2005). Six Sigma: Metode Peningkatan Kualitas dan Produktivitas. Bandung: Alfabeta.
- Mustafa, P., Gusdiyanto, H., Viktoria, A., Masgumelar, N., Lestariningsih, N., Maslacha, N., Ardiyanto. D, Hutama, H., Boru, M., Fachrozi, I., Rodriguez, E., Prasetyo, T., & Romadhana, S. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pendidikan Olahraga.
- Niam, M. F., Rumahlewang, E., Umiyati, H., Putu, N., Dewi, S., Atiningsih, S., Haryati, T., Magfiroh, I. S., Raden, I., Angraini, R. P., Mamengko, S., Fathin, M., Septian, R., Mola, A. A., & Syaifudin, F. W. (2024). Metode Penelitian Kualitatif. <Www.Freepik.Com>
- Novitasari, D. (2022). Manajemen Operasi: Konsep dan Esensi. Yogyakarta: ANDI.
- Nugroho, I., Anas, A., Nugroho, A., & Prastyo, Y. (2024). Evaluasi Penerapan Metode Dmaic Dalam Industri Manufaktur: Kajian Literatur. <Https://Lenteranusa.Id/>
- Panjaitan, F. Y., Winarno, W., & Azizah, F. N. (2022). Usulan Peningkatan Kualitas Imprabox Menggunakan Pendekatan Lean Six Sigma Dengan Simulasi Monte Carlo (Studi Kasus: Perusahaan Packaging). Go-Integratif : Jurnal Teknik Sistem Dan Industri, 3(02), 136–150.
- Paramita, S. D. (2012). Implementasi Kaizen dalam Peningkatan Produktivitas. Yogyakarta: ANDI.
- Parwati, C. I., Susetyo, J., Alamsyah, A., Jurusan, ), & Industri, T. (2019). Analisis Pengendalian Kualitas Sebagai Upaya Pengurangan Produk Cacat Dengan Pendekatan Six Sigma, Poka-Yoke Dan Kaizen. In Gaung Informatika (Vol. 12, Issue 2).
- Prajaya, F., Londong, R., & Wijaksana, S. (2024). Analisis Perbandingan Six Sigma Dan Lean Management Untuk Peningkatan Kualitas Operasional Pada Bidang Usaha Berbasis Layanan : A Literatur Review. In Teknik Dan Teknologi Terapan (Vol. 1, Issue 1).
- Pujiantuti, Y. (2021). Manajemen Kinerja Operasional. [Sumber tidak spesifik].
- Putra, A. G., & Lestari, F. D. (2021). Analisis Dampak Penerapan Kaizen Terhadap Kinerja Operasional Pada Perusahaan Manufaktur Di Jawa Timur. Jurnal Manajemen Dan Inovasi Industri, 9(2), 134–145.
- Rahayu, S., & Eliyah Yuliana, P. (2022). Penerapan Metode Six Sigma Untuk Analisis Pengendalian Kualitas Produk Sepatu Pada Industri Sepatu Di Sidoarjo (Vol. 25, Issue 1).
- Riyadi, S. (2022). Pengaruh Penerapan Metode Six Sigma Terhadap Kinerja Operasional Pada Perusahaan Logistik Di Indonesia. Jurnal Manajemen Dan Bisnis Terapan, 10(1), 45–56.
- Rumawas, W. (2021). Manajemen Kinerja. Manado: Unsrat Press.
- Rusdiana, H., Moh Ali Ramdhani, P. H., & Guru Besar Uin Sunan Gunung Djati Bandung, M. (2014). Penerbit Cv Pustaka Setia Bandung.
- Saputro, E., & Amaruddin, H. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Operasional Perusahaan Di Kawasan Industri Mm2100.
- Sugiyono. (2023). Metode Penelitian Kualitatif.
- Sutanto, Y., & Wijaya, R. (2020). Evaluasi Efektivitas Kaizen Terhadap Kinerja Operasional Pada Sektor Otomotif Nasional. Jurnal Teknologi Dan Operasional, 8(3), 201–213.
- Sutedja, N. (2023). Budaya Kaizen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai di Kantor Kecamatan Bungah. Jurnal Mahasiswa Manajemen UMG.
- Taufik Alfin Ashari, & Yohanes Anton Nugroho. (2022). Analisis Pengendalian Kualitas Produk Dengan Menggunakan Metode Six Sigma Dan Kaizen (Study Kasus: Pt Xyz).

- Tri, D., Rakhmanita, ; Ani, & Anggraini, ; (2019). Implementasi Kaizen Dalam Meningkatkan Kinerja (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Di Tangerang). Jurnal Ecodemica, 3(2).
- Wajdi, F., Seplyana, D., Rumahlewang, E., Nour Halisa, N., Rusmalinda, S., Kristiana, R., Fathun Niam, M., Wahyuning Purwanti, E., Melinasari, S., & Kusumaningrum, R. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif. [Www.Freepik.Com](http://www.freepik.com)
- Yohanes, J., & Rukmana, I. J. (2025). Pengaruh Budaya Kaizen Dan Penerapan Standar Operasional Prosedur Terhadap Kinerja Karyawan Pada Area Gensub Assy Pt. Astra Honda Motor Plant Sunter. Jurnal Ilmiah Manajemen Profetik, 3(2), 108–118. [Https://Doi.Org/10.55182/Jimp.V3i2/601](https://doi.org/10.55182/jimp.v3i2/601).
- Yulianto, F. (2020). Evaluasi Penerapan Six Sigma Terhadap Kinerja Operasional Pada Industri Tekstil Di Jawa Barat. Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Terapan, 7(1), 89–101.